

# *LEADERSHIP*

**dr. Supriyatiningasih, M.Kes., SpOG**  
**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



# *Leadership/* Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan orang dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota kelompok



Kepemimpinan, menurut Peter DeLisle, adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, dengan atau tanpa otoritas.

Semua usaha yang berhasil adalah hasil usaha manusia; Dengan demikian, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain adalah turunan dari

- Komunikasi Interpersonal
- Manajemen konflik
- Penyelesaian masalah



# Efektivitas Interpersonal

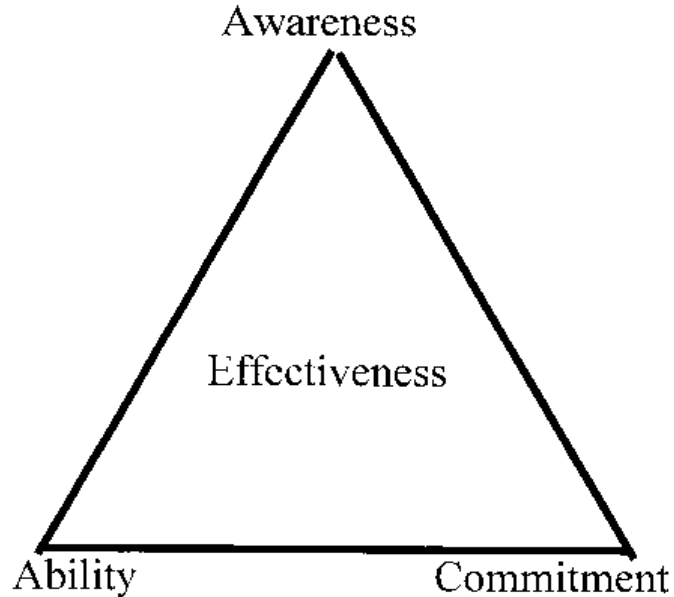
Efektivitas interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, mempengaruhi orang lain dan kompeten.

Kepemimpinan merupakan fungsi langsung dari tiga unsur efektivitas interpersonal;

- Kesadaran
- Kemampuan
- Komitmen



# Interpersonal Effectiveness



# Kesadaran

Kesadaran adalah keadaan yang menunjukkan kesadaran.

- Ini adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri, orang lain, kejadian dan situasi secara nyata.
  - Ini adalah kemampuan untuk menilai dampak tindakan terhadap situasi dan situasi lainnya, juga bersikap kritis terhadap refleksi diri.
- Ini adalah proses pengembangan yang merupakan fungsi pengalaman, komunikasi, penemuan dan umpan balik diri.

# Kemampuan

Kemampuan dalam mempelajari dan memahami masalah teknis yang merupakan masalah dasar karir kita.

Kemampuan memimpin sebagai pemberi pengaruh :

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan menyelesaikan masalah
- Kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

Sebagai anggota tim, harus mempengaruhi orang lain dalam usaha kolaboratif untuk menemukan gagasan yang lebih baik atau memecahkan masalah.



# Komitmen

Bagi para pemimpin, "satu hal" yang mengarah pada kedewasaan adalah pengakuan sepenuhnya bahwa keputusan seseorang membuat perbedaan, baik positif maupun negatif, dalam kehidupan orang lain, dan bahwa setiap upaya untuk memecahkan masalah mungkin memiliki dampak negatif yang diputuskan pada beberapa, sambil membantu orang lain.

Dalam skenario tanpa kemenangan, seseorang masih harus membuat keputusan sulit.



# Atribut Pemimpin

Passion: Pemimpin yang efektif percaya dengan penuh semangat dalam tujuan mereka. Mereka memiliki pandangan positif tentang siapa mereka, dan mereka menyukai apa yang mereka lakukan. Semangat mereka untuk hidup adalah bintang panduan bagi orang lain untuk diikuti, karena mereka memancarkan janji!



# Atribut Pemimpin

- Membimbing: Pemimpin yang efektif tahu apa yang ingin mereka lakukan, dan memiliki kekuatan karakter untuk mencapai tujuan mereka dalam menghadapi oposisi dan terlepas dari kegagalan. Pemimpin yang efektif menetapkan tujuan yang dapat dicapai.



# Atribut Pemimpin

- Integritas: Karena mereka tahu siapa mereka, pemimpin yang efektif juga menyadari kelemahan mereka. Mereka hanya membuat janji yang bisa mereka ikuti.
- Kejujuran: Pemimpin menyampaikan aura kejujuran baik dalam profesi dan kehidupan pribadi mereka.
- Kepercayaan: Pemimpin yang efektif mendapatkan kepercayaan dari pengikut mereka dan bertindak atas nama pengikut mereka.



# Atribut Pemimpin

- Keingintahuan: Pemimpin adalah peserta didik. Mereka bertanya-tanya tentang setiap aspek tanggung jawab mereka. Mereka mencari tahu apa yang perlu mereka ketahui untuk mengejar tujuan mereka.
- Risiko: Pemimpin yang efektif mengambil risiko yang diperhitungkan bila diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Jika terjadi kesalahan, pemimpin yang efektif akan belajar dari kesalahan dan menggunakannya sebagai kesempatan untuk mengeksplorasi jalan lain.



# Atribut Pemimpin

- Pengabdian: Pemimpin yang efektif berdedikasi atas tanggung jawabnya, dan akan bekerja dengan tekun atas nama pengikut-pengikut berikut. Pemimpin menyerahkan dirinya sepenuhnya pada tugas bila perlu.



# Atribut Pemimpin

- Karisma: Ini mungkin satu-satunya atribut yang paling sulit dikultivasi. Ini berisi kedewasaan, penghormatan terhadap pengikut, belas kasih, selera humor, dan cinta kemanusiaan Anda. Hasilnya adalah para pemimpin memiliki kemampuan untuk memotivasi orang untuk berprestasi.
- Mendengarkan: Pemimpin Dengarkan! Ini adalah atribut yang paling penting dari semua, dengarkan pengikut Anda.



# Menjadi Pemimpin

Jika Anda ingin maju, jadilah pemimpin, Anda harus berasumsi:

- Bahwa segala sesuatu yang terjadi pada Anda menghasilkan situasi yang ada dalam kendali Anda
- Bahwa sikap yang Anda sampaikan adalah apa yang Anda menilainya
- Bahwa apa yang Anda pikirkan dan lakukan dalam kehidupan pribadi Anda adalah apa yang akan Anda dapatkan di kehidupan publik atau korporat Anda  
Anda adalah apa yang Anda pikirkan dan percaya
- Jika Anda tidak pernah memenuhi tantangan Anda tidak akan pernah tahu apa yang Anda inginkan



# Variasi kemauan dan kemampuan bawahan :

- Ada bawahan yang tidak mau dan tidak mampu
- Ada bawahan yang mau, tetapi tidak mampu
- Ada bawahan yang tidak mau, tetapi mampu
- Ada bawahan yang mau dan mampu



# Bagaimanakah gaya kepemimpinan yang efektif ?

- Tidak ada satu cara yang terbaik untuk mempengaruhi perilaku orang-orang.
- Gaya kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kedewasaan (*maturity*) bawahan.
- Kedewasaan bawahan terkait dengan dua hal, kematangan pekerjaan dan kematangan psikologis.



# Gaya Kepemimpinan

- **Teori X** (McGregor): dg asumsi bahwa orang harus dipaksa, dikendalikan dan diancam dengan hukuman untuk mau bekerja
- **Teori Y** (McGregor): dg asumsi bahwa bekerja pada hakikatnya sama dengan bermain atau beristirahat; orang-orang akan mengendalikan diri sendiri untuk mencapai tujuan; mereka mempunyai potensi,kepandaian, dan kreativitas.
- **Terori Z**(Fiedler): kombinasi dari keduanya (situasional/kontingensi)



# Gaya kepemimpinan

- Autokratik      Partisipatif      Bebas kendali



# Disarankan kepada Pemimpin:

- Mengkaji situasi mereka-orang-orang, tugas, dan organisasi
- Luwes dalam menggunakan berbagai keterampilan dalam keseluruhan gaya
- Mempertimbangkan untuk memodifikasi unsur-unsur pekerjaan mereka guna memperoleh kesesuaian yang lebih baik dengan gaya yang mereka sukai.



# Bila ingin memimpin, kenali 6 hal:

- Kenali dirimu sendiri
- Kenali situasi yang dihadapi
- Pilih gaya yang cocok dengan situasi tersebut
- Penuhi kebutuhan tugas
- Penuhi kebutuhan kelompok
- Penuhi kebutuhan individu



# Gaya kepemimpinan versi Ki Hadjar Dewantara

- Ing Ngarso Sung Tulodo (di depan memberi contoh)
- Ing Madyo mangun karso (di tengah memberikan memotivasi)
- Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan/support)



# Kapan seseorang menjadi pemimpin?

- Dilahirkan untuk jadi pemimpin (Rosul/Nabi)
- Faktor keturunan (raja/ratu)
- Dipilih oleh kelompok, karena:
  - a. Kharismatik
  - b. Kaya
  - c. Sebelumnya telah menjadi pemimpin pada bagian kelompok itu
  - d. Memiliki pengetahuan, keterampilan yang lebih dari yang lain
  - e. Dapat dipercaya, jujur dsb.



Thank you

